

20 HARI OPERASI PEKAT

Polda Jambi Ungkap 915 Kasus dan Tangkap 1.301 Tersangka

JAMBI (IM) - Selama 20 hari Operasi Pekat II Siginjai Tahun 2023, Polda Jambi dan jajaran berhasil mengungkap 915 kasus. Selain itu, operasi yang digelar sejak 6 hingga 25 November 2023, Polda Jambi menangkap 1.301 pelaku kejahatan.

Kasubbid Penmas Polda Jambi, Kompol Mas Edy, mengatakan, selama menggelar operasi pekat pihaknya melakukan razia terhadap kegiatan perjudian, prostitusi, miras, premanisme dan senjata tajam, geng motor, pornografi dan pornoaksi, serta penyalahgunaan senjata api.

"Selama operasi, tim satgas menasar lokasi atau tempat-tempat yang rawan akan terjadinya kegiatan yang meresahkan masyarakat, seperti di kawasan terminal, pelabuhan, jalan umum, hotel, penginapan hingga rumah kos," tuturnya, Kamis (30/11).

Polda Jambi menerjunkan 115 personel yang berpatroli secara rutin hampir setiap hari.

"Dari hasil Operasi Pekat II Siginjai Tahun 2023, Polda Jambi dan jajaran mengungkap 915 kasus. Sedangkan jumlah

pelaku yang diamankan sebanyak 1.301 orang," tutur Mas Edy.

Dari data yang didapat, kasus yang tertinggi adalah miras (minuman keras) dan premanisme.

"Kasus tertinggi yang didapatkan pada Operasi Pekat II ini, yaitu miras sebanyak 402 kasus, premanisme 155 kasus, parkir liar 153 kasus," ungkapnya.

Jika dibandingkan hasil Operasi Pekat I Siginjai Tahun 2023 dengan Operasi Pekat II Polda Jambi dan jajaran, ia menyebut, jumlah kasus meningkat.

"Pada Pekat I ada 764 kasus, selisih peningkatan 124 kasus dengan yang saat ini," ujar Mas Edy.

Dia menegaskan, nantinya seluruh pelaku yang diamankan akan diproses hukum.

Sementara untuk rincian lengkapnya, antara lain 402 kasus miras dengan 483 pelaku, 16 kasus judi dengan 30 pelaku, 153 kasus parkir liar dengan 157 pelaku.

Kemudian, 116 kasus pungli dengan 120 pelaku, 90 kasus asusila dengan 267 pelaku, dan 155 kasus premanisme dengan 229 pelaku. • lus

Polda Sumut Tangkap 8 Orang Saat Gerebek Gudang Pengoplosan LPG

MEDAN (IM) - Tim dari Sub Direktorat IV/Tindak Pidana Tertentu (Tipidter) Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara (Sumut) menangkap 8 orang pekerja saat menggerebek tempat pengoplosan LPG di kawasan Selambo, Percut Seituan, Deliserdang, Sumatera Utara pada Selasa (28/11).

Selain menangkap sejumlah pekerja, dari lokasi penggerekkan itu, polisi juga menyita ratusan tabung gas LPG berbagai ukuran.

"Ya benar, pada Selasa kemarin kita melakukan penindakan terhadap satu lokasi yang dijadikan tempat pengoplos gas LPG dari tabung LPG bersubsidi ke tabung LPG non-subsidi. Lokasinya di Selambo Ujung, Percut Seituan," kata Kepala Bidang Humas Polda Sumut, Kamis (30/11).

Hadi menegaskan bahwa penindakan terhadap pengoplos gas LPG ini merupakan bukti komitmen Polri dalam menegakkan aturan untuk mencegah kerugian yang timbul di masyarakat akibat penyalahgunaan LPG bersubsidi.

Adapun 8 orang yang diamankan dalam penggerekkan itu adalah S (33) RM (30), ZP (19), PD (19), WH (19), AS (38), RIH (21), dan WA (40).

"Dari yang kita amankan, dua orang sudah kita tetapkan sebagai tersangka. Yakni S selalu penanggungjawab di lokasi tersebut dan RM sebagai kordinator pekerja," ucap Hadi.

Selain delapan orang yang diamankan, ia menyebut, petugas juga mengamankan barang bukti di antaranya tabung gas elpiji 3 kg sebanyak 198 dalam keadaan terisi, tabung gas elpiji ukuran 5,5 kg sebanyak 20 dalam keadaan kosong, tabung gas elpiji ukuran 12 kg sebanyak 109 dalam keadaan terisi, 29 tabung dalam keadaan kosong, tabung gas elpiji ukuran 50 kg sebanyak 24 dalam keadaan terisi, 4 mobil pickup, dan sejumlah barang bukti lainnya.

"Saat ini penanganan kasus ini sedang berlangsung di Ditreskrimsus Polda Sumut. Seluruh tersangka dan barang bukti juga sudah di-boyong ke Mapolda Sumut," tutur Hadi. • lus

Polda Papua Pantau Gerak KKB di 13 Titik Rawan Jelang HUT OPM

JAKARTA (IM) - Kepolisian Daerah Papua terus memantau kondisi 13 daerah yang dianggap rawan keamanan menjelang 1 Desember 2023, yang kerap diperingati sebagai HUT OPM. Polisi terus memantau pergerakan KKB.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol. Ignatius Benny Adi Prabowo di Jayapura, Kamis (30/11), mengatakan, 13 wilayah rawan konflik meliputi basis KKB sehingga pihaknya harus bersinergi dengan TNI untuk meningkatkan patroli keamanan.

"Aparat gabungan TNI dan Polri terus memantau pergerakan KKB dengan meningkatkan patroli keamanan dan penegakan hukum bagi kelompok yang kerap melakukan aksi teror dan penembakan terhadap aparat keamanan dan warga setempat," katanya, sebagaimana dilansir dari Antara, Kamis (30/11).

Menurut Benny, 13 daerah tersebut meliputi Kabupaten Pegunungan Bintang, Yahukimo, Nduga, Puncak, Puncak Jaya, Lanny Jaya, Jayawijaya, Tolikara, Dogiyai, Paniai, Intan Jaya, Yalimo dan Kota Jayapura.

"Selain basis KKB, daerah-daerah tersebut juga masuk dalam peta rawan konflik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024," ujarnya.

Sebagai upaya mengantisipasi gangguan kamtibmas menjelang 1 Desember, Polda Papua telah melaksanakan sejumlah langkah, salah satunya meningkatkan patroli.

"Ini bertujuan memberikan rasa aman bagi masyarakat dari gangguan KKB," kata Benny.

Tokoh Masyarakat Jayapura, Papua Neles Monim mengatakan pihaknya mengajak seluruh masyarakat di daerah itu untuk tidak memperingati HUT OPM itu.

"Kami juga berharap supaya aparat keamanan dapat menindak tegas kelompok-kelompok yang menghambat pembangunan di Papua," katanya. • lus

FOTO: ANT



UNGKAP KASUS PEREDARAN NARKOTIKA JARINGAN MALAYSIA-ACEH

Kapolda Aceh Irjen Pol Ahmad Kartiko (tengah) bersama Kepala Kanwil Bea Cukai Aceh Safuadi (kanan) menyampaikan keterangan saat rilis kasus pengungkapan narkotika di Banda Aceh, Kamis (30/11). Polda Aceh menggagalkan peredaran narkotika jaringan internasional Malaysia-Aceh jenis sabu sebanyak 20 kilogram, ganja sebanyak 150 kg dan mengamankan 3 tersangka.

Polri Kembali Periksa Saut Situmorang Terkait Kasus Pemerasan Firli Bahuri

Saut Situmorang mengatakan, pemerasan yang disangkakan ke Firli Bahuri sangat jelas. Ia berharap Ketua KPK nonaktif itu dihukum seumur hidup.

JAKARTA (IM) - Tim penyidik gabungan Dittipidkor Bareskrim Polri dan Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, kembali memeriksa sejumlah saksi usai Firli Bahuri ditetapkan sebagai tersangka kasus pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak mengungkapkan, pada Kamis (30/11) ada 8 saksi yang diperiksa.

"Enam orang diperiksa sebagai saksi di ruang saksi Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya. Dua orang diperiksa sebagai saksi di ruang saksi Dittipidkor Bareskrim Polri," kata Ade Safri saat dihubungi wartawan, Kamis (30/11).

Dari delapan saksi yang diperiksa, salah satu saksi tersebut yakni mantan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Saut Situmorang. "Pak Saut Situmorang salah satunya yang akan diperiksa sebagai saksi di ruang

riksa Dittipidkor Bareskrim Polri," tuturnya.

Berdasarkan pantauan di Lobi Bareskrim, Mabes Polri, Saut Situmorang tiba sekitar pukul 13.30 WIB, dengan mengenakan jas abu-abu dan topi hitam.

Saut mengatakan, kedatangannya karena mendapat panggilan pemeriksaan sebagai saksi terkait kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

"Hari ini saya dipanggil," kata Saut singkat.

Saut enggan bicara soal pemeriksaan terhadap dirinya. Namun ia mengatakan bakal memberikan keterangan soal Pasal 12 E Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi terkait pembuatan gratifikasi atau

suap. "Kalau Pasal 12 E besar (UU Tipikor) itukan sifatnya memaksa ya. Ya kalau bisa kan hukumannya seumur hidup," ujar Saut Situmorang.

Sebagai informasi, sebelumnya saut sudah pernah diperiksa di Polda Metro Jaya pada 17 Oktober 2023. Saat itu, Saut mengatakan perkara ini tidak perlu ada yang ditutupi. Ia juga siap memberikan keterangan sesuai permintaan penyidik.

"Bukan soal buka-bukaan. Kayaknya enggak ada yang ditutupi di sini, enggak boleh ditutupi di sini, itu menghalangi penyidikan," katanya.

Seperto diketahui, Polda Metro telah menetapkan Ketua KPK nonaktif Firli Bahuri sebagai tersangka kasus dugaan pemerasan terhadap SYL sejak 22 November

2023. Namun, hingga kini Firli Bahuri belum ditahan ataupun diperiksa sebagai tersangka.

Firli dijadwalkan diperiksa di Bareskrim Polri sebagai tersangka pada hari ini, Jumat (1/12).

Sementara itu, terpisah kuasa hukum SYL Djamiluddin Koedoeboen mengatakan, SYL menyerahkan sepenuhnya kepada penyidik gabungan Dittipidkor Bareskrim Polri dan Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, terkait kasus pemerasan yang dialami kliennya.

"Beliau (SYL) pada prinsipnya menyerahkan semuanya kepada penyidik ya," kata Djamiluddin kepada wartawan, Kamis (30/11).

SYL menghormati seluruh proses hukum yang saat ini sedang berjalan di Polda Metro Jaya. • lus

Ada 26 Laporan Polisi ke Rocky Gerung, Beberapa di Antaranya Sudah Dicabut

JAKARTA (IM) - Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkapkan, sejumlah laporan terhadap akademisi Rocky Gerung telah dicabut. Laporan tersebut terkait dugaan kasus penyebaran berita bohong atau hoaks dan ujaran kebencian berdasarkan SARA kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Ada 26 LP (laporan polisi) dan ada beberapa LP yang dicabut," kata Ramadhan kepada wartawan, dikutip Kamis (30/11).

Namun, Ramadhan tidak memerinci siapa saja pelapor yang sudah mencabut laporannya.

Meskipun beberapa laporan terhadap Rocky Gerung telah dicabut, ia memastikan pihaknya akan tetap akan memproses kasus tersebut.

"Penyidikan tetap jalan.

Alasan penyidik karena ini bukan delik aduan," ucap Ramadhan.

Sebelumnya, Perwakilan Tim Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat atau BBHAR DPP PDIP, Johannes Oberlin L Tobing mengaku akan mencabut laporan terhadap Rocky Gerung di Bareskrim Polri.

"Saya putuskan untuk mencabut laporan, apa yang disampaikan saudara Rocky Gerung saya pikir lama-lama jadi benar juga. Setelah saya timbang dengan jernih, akhir-akhir ini saya melihat Presiden Jokowi sudah berubah," kata Johannes saat dikonfirmasi, Selasa (28/11).

"Apalagi setelah melihat keputusan MK, terbukti Paman Usman (Anwar Usman) diberhentikan dari ketua MK. Tak lama anaknya Gibran maju jadi cawapres. Ini di luar akal

sehat saya sebagai yang anti kepada pelanggaran hukum. Menerabas hukum, menghalalkan segala cara untuk ambisi berkuasa," sambungnya.

Sebagai informasi, Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Djuhandani Rahardjo Puro mengatakan, pihaknya telah memeriksa sebanyak 61 saksi dalam dugaan kasus penyebaran hoaks soal Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung.

"Telah di-BAP sebanyak 61 saksi, sejak naik sidik," kata Djuhandani Rahardjo kepada wartawan, Senin (20/11).

Djuhandani menjelaskan, pemeriksaan 61 saksi dilakukan sejak kasus itu naik ke penyidikan, dan berdasarkan 26 laporan polisi yang diterima oleh Bareskrim Polri hingga Polda jajaran. • lus

Polisi Tangkap Lagi Tersangka Penipuan Terkait Penjualan Tiket Konser Coldplay

JAMBI (IM) - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Jambi menemukan narkotika jenis sabu seberat 3.250 gram atau 3 kilogram. Ironisnya, narkoba yang dikemas dalam tiga paket besar tersebut disebut tak bertuan.

Barang haram itu ditemukan di dalam mobil Honda Jazz warna silver yang terparkir tanpa terkunci di Jalan Lingkar Barat 1, Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi.

"Penemuan tersebut berdasarkan hasil laporan masyarakat pada hari Jum'at 24 November 2023 lalu," ungkap Kapolresta Jambi, Kombes Pol Eko Wahyudi, Rabu (29/11).

Saat itu anggota Satresnarkoba Polresta Jambi mendapatkan laporan dari masyarakat sekitar pukul 04.30 WIB. Petugas pun langsung

melakukan penyelidikan di lokasi yang disebutkan masyarakat.

Setengah jam kemudian, tepatnya di depan kantor PTPN VI Jambi, anggota mencurigai adanya mobil terparkir jenis Honda Jazz warna silver di pinggir jalan dalam keadaan tidak terkunci.

Untuk melakukan pengecekan di dalam mobil, petugas memanggil security yang berada di Kantor PTPN 6 untuk menyaksikan pengecekan.

"Pada saat dilakukan pengecekan, Anggota Opsnal Tim 1 Satresnarkoba Polresta Jambi berhasil menemukan barang bukti berupa narkotika jenis sabu sebanyak 3 paket besar di bawah karpet di belakang sebelah kiri kursi penumpang," ungkap Eko.

Dihubungi terpisah, Kasatresnarkoba Polresta Jambi, Kompol Johan Christy Silaen menjelaskan, saat ini barang bukti berupa narkotika jenis sabu tersebut sudah diamankan di Satresnarkoba Polresta Jambi.

"Untuk kendaraan Honda Jazz dan narkotika jenis sabu yang berada di dalam mobil tersebut kita amankan di Satresnarkoba Polresta Jambi," tandasnya.

Menurutnya, sejumlah saksi di lokasi kejadian telah dimintai keterangan untuk pengembangan selanjutnya.

Tidak hanya itu, pihaknya masih mencari pemilik mobil Honda Jazz tersebut.

"Saat ini kita juga sedang berkoordinasi dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Jambi untuk mengetahui pemilik mobil yang ditinggalkan yang berisikan narkotika jenis sabu seberat 3 kilogram," imbuh Johan. • lus



OPERASI MANTAP BRATA JAYA 2023-2024

Anggota gabungan Kepolisian Daerah Metro Jaya melaksanakan Apel Operasi Mantap Brata Jaya 2023-2024, dilanjutkan Patroli Skala Besar di sekitaran Jl. Sudirman-Thamrin hingga Gedung Bawaslu RI dan Gedung KPU RI guna mengantisipasi gangguan Kamtibmas, Kamis (30/11).